

Miss Selena menggeleng. "Ini waktu yang tepat untuk berangkat. Kami tidak boleh terlambat."

Sesuai rencana awal, hanya kami bertiga yang ikut rombongan Miss Selena menuju Klan Matahari. Mama dan papa Seli memang tidak ikut perjalanan itu. Mereka akan tetap pergi berwisata ke pulau pagi ini, berangkat ke bandara. Mereka juga yang akan mengabari Mama dan Papa selama dua minggu, seolah-olah kami bersama mereka berlibur.

"Kamu membawa buku PR matematika, Ra?" Miss Selena menoleh padaku.

Tanpa banyak tanya aku segera membuka koper besarku, mengeluarkan buku kecokelatan itu.

"Hanya buku ini yang bisa membuka portal menuju Klan Matahari. Sejak perang besar dua ribu tahun lalu, seluruh cara lain melintasi portal telah disegel, kecuali *Buku Kehidupan* yang memiliki kekuatan tersendiri," Av menjelaskan. "Aku sudah mengirim beberapa surat melewati perapi-an di ruangan rahasia perpustakaan. Hanya surat yang bisa melintas, tidak bisa makhluk hidup. Putra teman lamaku di Klan Matahari, anggota Konsil, sudah membalasnya. Dia telah menjelaskan rencana kedatangan kita kepada Ketua Konsil, dan pagi ini mereka bersiap menyambut kita. Hari yang tepat dan waktu yang tepat."

Semua orang sekarang menoleh, menatapku.

Aku menelan ludah. Tapi bagaimana aku akan membuka portal itu? Aku mendongak ke arah Av, meminta petunjuk.